

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah Upah, Pemberhentian dan Kinerja. Sedangkan seluruh penelitian ini dilakukan di Kantor Cv. Dewi Ikhsan yang beralamat di Jln.Lembur Picung Soreang Kabupaten Bandung,jawa barat.

3.1.1 Sejarah Singkat Cv. Dewi Ikhsan

Pada awalnya, usaha konveksi gamis ini berdiri karena adanya kemampuan dibidang konveksi dari keluarga kemudian setelah sudah sekian lama bergelut dibidang konveksi dari sejak duduk si bangku SMA sampai perguruan tinggi, akhirnya beliau memutuskan untuk fokus dibidang konveksi, sehingga beliau rela berhenti dari pendidikannya di perguruan tinggi sampai semester awal. Setelah itu beliau bertekad ingin merintis konveksi sendiri, dengan bermodalkan uang sebesar Rp. 2 juta beliau bertekad untuk membuka konveksi tersebut. Di tahun 2004 keinginan beliau terwujud, mulai dari membeli bahan pembuatan, kemudian mempola bahan tersebut, menjahitnya sampai dengan memasarkannya langsung ke pasar, itu beliau lakukan terus menerus, dari mulai pendapatan pas-pasan, beberpa kali rugi, sampai dengan akhirnya memiliki pendapatan yang lumayan untuk membayar jasa penjahit. Di saat perusahaan mulai berjalan beliau menikahi perempuan yang kebetulan masih garis keturunan di perusahaan yang sama. Akhirnya setelah memiliki modal kuat karena dorongan keluarga, sampai dengan memiliki pelanggan yang tetap, sampailah di titik kesuksesan.

Nama Dewi Ikhsan diambil dari nama beliau dan sang istri karena sudah menjadi kesepakatan rumah tangga mereka, dan beliau berkeinginan untuk membuka lapangan kerja yang ada disekitar lingkungan konveksi agar dapat membantu perekonomian masyarakat setempat dan mengurangi penganggaran. Sekarang dewi ikhsan semakin maju dengan membuka jasa konveksi atau menerima pesanan (makloon) agar dapat membantu orang dalam membuat atau memproduksi baju gamis sendiri dengan konveksi dewi ikhsan bik dalam bentuk satu atau banyak sesuai keinginan pelanggan.

3.1.2 Visi dan Misi Koperasi

1. Visi Perusahaan Dewi ikhsan

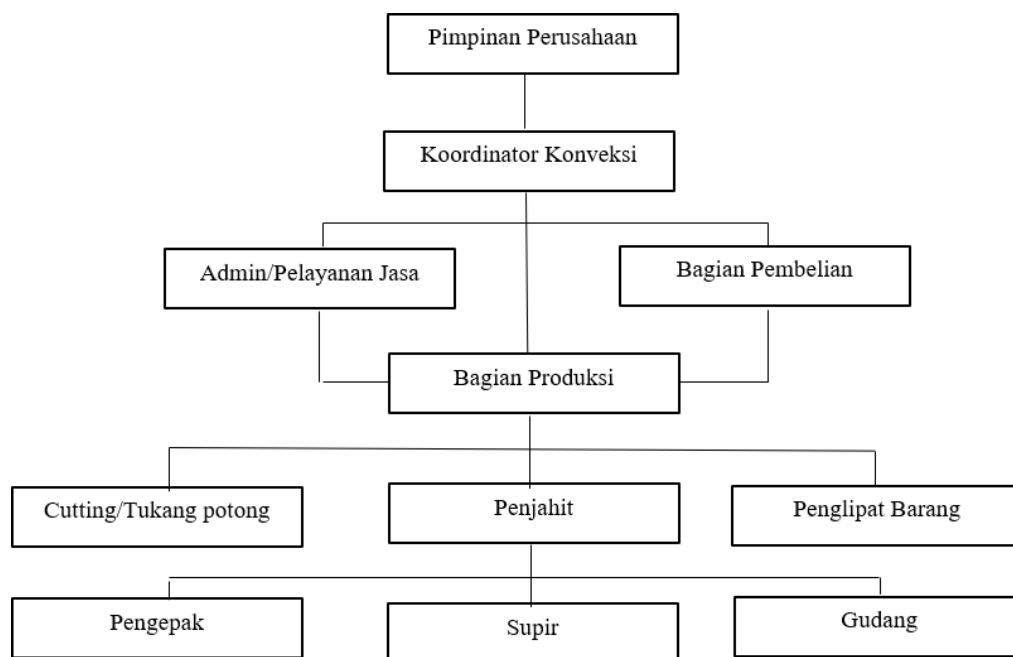
Menjadi perusahaan yang bergerak dibidang konveksi yang terbaik dengan biaya jahit yang kompetitif, pengerjaan pesanan yang tepat waktu dan mampu melayani permintaan pesanan sesuai corak dan rancangan para pemesan baik dari segi kualitas maupun kuantitas, khususnya pesanan berbahan kain dari berbagai dimana saja di Indonesia.

2. Misi perusshaan Dewi ikhsan

Mengembangkan perusahaan di bidang konveksi yang mengutamakan pelayanan pada kepuasan yang optimal bagi para pelanggan. Terciptanya pekerjaan yang berkesinambung dan sustainable serta berusaha keras untuk menjalankan perusahaan sebagai pilar utama perekonomian nasional.

3.1.3 Struktur Organisasi perusahaan Dewi Ikhsan

Struktur organisasi dapat dikatakan sebagai pola hubungan yang mapan diantara komponen-komponen atau bagian dari organisasi. Pada umumnya struktur organisasi berupa gambaran grafis yang menunjukkan hubungan antara unit-unit serta garis wewenang yang ada. Bentuk struktur organisasi yang digunakan oleh perusahaan Dewi Ikhsan adalah organization vertical structure yaitu bentuk struktur organisasi yang garis kewenangan secara vertikal kebawah. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi Dewi Ikhsan secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Cv. Dewi Ikhsan

Tugas dari tiap bagian dalam struktur di atas adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan. Pimpinan bertugas untuk mengawasi atau mengontrol pekerjaan para bawahannya dengan coordinator pimpinan, serta mengevaluasi kinerja para bawahannya, terkadang juga pimpinan bertugas untuk

langsung berinteraksi dengan pelanggan

2. Kordinator pimpinan. Kordinator pimpinan bertugas mengatasi permasalahan produksi, mesin dan permasalahan buruh dalam bekerja, terkadang langsung berinteraksi dengan customer.
3. Administrasi. Administrasi bertugas untuk melayani customer dan mengelola data, serta mencatat keluar masuk nya barang.
4. Produksi. Produksi bertugas melakukan pekerjaan produksi barang dari cutting jahit dan gudang
5. Bagian pembelian. Bagian pembelian bertugas melakukan pembelian bahan dan perlengkapan lainnya.
6. Cutting. Bagian pemotongan barang yang di ukur sesuai ukuran masing-masing sesuai dengan ukuran yang diminta konsumen
7. Penjahit. Bagian pembuatan barang, yang di peroleh dari bagian cutting, yang bermacam macam ukuran, dengan menggunakan bantuan mesin jahit dan obras.
8. Penglipat barang. Bagian ini sekaligus mensortir barangkali ada barang yang cacat, atau kurang bik untuk dipasarkan di samping pengliptan barang
9. Pengepakan. Bagian finishing sekaligus yang memisahkan setiap pesanan barang, atau barang yang siap di jual ke pasar
10. Supir. Tugasnya mengantarkan barang pesanan, serta barang yang siap dijual di pasar.

3.1.4 Sebaran Buruh

Jumlah keseluruhan buruh Cv. Dewi Ikhsan Soreang Kab. Bandung pada tahun 2020 adalah sebanyak 56 orang, yang terdiri dari 6 orang manager dan 50 Orang non manager. Jumlah orang non manager adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Sebaran Buruh Cv. Dewi Ikhsan Soreang Kab. Bandung

No	Jenis Jabatan	Jumlah Buruh
1	Buruh Makloon	5
2	Penjahit	30
3	Cutting/Tukang Potong	5
4	Supir	3
5	Penglipat Barang	5
6	Bagian Gudang	1
7	Bagian Pengepakan	2
JUMLAH		50

Sumber: Cv. Dewi Ikhsan Soreang Kab. Bandung

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh upah dan pemberhentian terhadap kinerja buruh di perusahaan Dewi Ikhsn Soreang adalah metode survei, menurut Singarimbun dan Effendi (2014: 32) metode survei adalah salah satu metode penelitian yang menitikberatkan kepada hubungan relasional yang mempelajari hubungan variabel-variabel yang diteliti, pada umumnya penelitian ini menggunakan sampel yang mewakili seluruh populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Agar dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dalam suatu penelitian, yang termuat

dalam operasionalisasi variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas atau Independen (X), yaitu variabel yang mempengaruhi berubahannya variabel terikat (Sugiyono, 2016:39). Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Upah dan Pemberhentian (PHK).
2. Variabel Terikat atau Dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Buruh.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Ukuran	Skala
Upah (Gaji) (X1)	Balas jasa yang dibayarkan kepada pekerja harian dengan berpedoman atas perjanjian yang disepakati membayarnya.	Sistem Upah Menurut Produksi	Sesuai dengan kuantiti yang di kerjakan	Ordinal
		System Upah Menurut Senioritas	Di sesuaikan dengan pengalaman kerja	
		System upah menurut lamanya kerja	Mengtur kemampuan antar individu	
		Sistem Upah Menurut Kebutuhan	Memenuhi kebutuhan	
PHK (X2)	Pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara	Purna Tugas	Lamanya kerja	Ordinal
		Pengurangan Tenaga Kerja	Kestabilan Jumlah pekerja	

	pekerja atau buruh dan pengusaha.	Ketidakmampuan Buruh	Kemampuan Buruh dalam pengerjaan	
Kinerja (Y)	Tingkat keberhasilan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya	Kualitas	Kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan buruh	Ordinal
		Kuantitas	Seberapa banyak pekerjaan	
		Pelaksanaan tugas	Kemampuan pekerja	
		Tanggung jawab	Komitmen kerja buruh terhadap perusahaan	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data ordinal yang diambil dari hasil penyebaran kuesioner kepada buruh tetap perusahaan Dewi Ikhsan. Jenis data yang akan dikumpulkan dan dikelompokan menjadi dua, sesuai sumber-sumber data penelitian. Jenis data tersebut antara lain:

1. Data Primer

Menurut Hamid (2014: 35). Data primer adalah data yang dikumpulkan atau didapat oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sumber data disini merupakan objek maupun lingkungan yang sedang diteliti.

Teknik yang dapat digunakan peneliti antara lain wawancara, dan penyebaran kuesioner/angket.

2. Data Sekunder

Menurut Hamid (2014: 35). Sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber dari buku, laporan jurnal, dan lain-lain.

3.2.2.2 Populasi

Sugiyono (2015: 148). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah buruh tetap perusahaan Dewi ikhsan, dalam penelitian ini seluruh populasi yang akan diteliti dengan menggunakan sensus sebanyak 50 orang.

3.2.2.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 149), sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi itu misalkan subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subyek besar dapat diambil antara 10-15% atau lebih. Pada penelitian ini akan menggunakan teknik penarikan sampling jenuh (sensus), karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah sampel populasi yang terdiri dari 50 orang buruh tetap perusahaan Dewi ikhsan.

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan proses dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang substansial maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Abdurahman, Ating dan Sambas (2011: 194), wawancara yaitu teknik pengumpulan data dari responden (sumber data) atas dasar inisiatif pewawancara (peneliti) dengan menggunakan alat berupa pedoman atau skedul wawancara, yang dilakukan secara tatap muka (*personal, face to faceinterview*) maupun melalui telepon (*telephone interview*).

2. Kuesioner

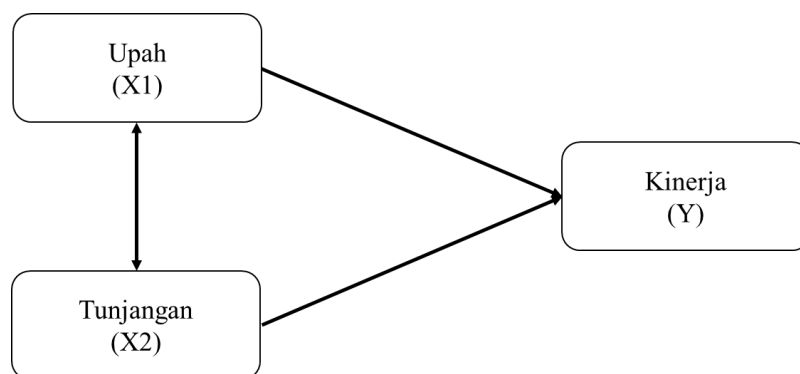
Menurut Suharsimi (2010: 194), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. (Kuesioner dalam penelitian ini berhubungan dengan pemberhentian, gaji dan Kinerja Buruh yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis dan terstruktur kepada buruh di perusahaan Dewi Ikhsan.

3. Studi Dokumentasi

Suharsimi (2010: 201), dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan studi dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, dan sebagainya. Studi dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan fakta dilapangan berdasarkan dokumentasi yang telah disediakan oleh perusahaan Dewi Ikhsan berupa struktur organisasi, job description, sejarah singkat, dan jumlah buruh diperusahaan tersebut.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh upah dan pemberhentian (PHK) terhadap kinerja buruh maka disajikan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. 2
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang di peroleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan skala likert untk mengetahui pengaruh upah dan pemberhentian (PHK) terhadap kinerja buruh.

3.4.1 Uji Validitas Dan Reabilitas

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

3.4.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015: 172) instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor dengan menggunakan Pearson Product Moment.

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung korelasi r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengujian validitas

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS for windows versi 22.0.

- Jika $\text{sign.} \leq \alpha (0,05)$, maka pernyataan valid.
- Jika $\text{sign.} > \alpha (0,05)$, maka pernyataan gugur (tidak valid).

3.4.1.2 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono (2015: 122) Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran itu reliabel.

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for windows Versi 22.0.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah :

- Jika sign. \leq alpha (0,05), maka pernyataan reliabel.
- Jika sign. $>$ alpha (0,05), maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis atas ketiga variabel tersebut dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan, dari setiap pernyataan yang dimiliki pilihan jawaban responden, bentuk jawaban bernoasi/huruf SS, S, TAP, TS, dan STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif.

3.5 Analisis Terhadap Kuisisioner

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *skala likert* untuk jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 3
Formasi Nilai, Notasi Dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	SST	Sangat Rendah

Tabel 3. 4
Formasi Nilai, Notasi Dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	SST	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuisioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah Jawaban Atau Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan Sub Variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat di tentukan intervalnya yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJl = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.6 Metode Successive Interval

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini digunakan Metode Successive Interval. Menurut Al-Rasyid menyatakan bahwa skala likert jenis ordinal yang menunjukkan peringkat saja. Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kerja method of successive interval adalah sebagai berikut :

1. Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada).
2. Bagi setiap bilangan F (frekuensi) oleh n (jumlah sampel), sehingga $P_i = F/n$.
3. Jumlahkan P (proporsi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ($P_{\Sigma_i} = OP (1-1) + P$).
4. Proporsi kumulatif (P_k) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z setiap kategori.
5. Hitung SV (scala value = nilai skala), dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density At Lower Limit} - \text{Density At Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Nilai-nilai untuk desinty diperoleh dari tabel ordinal distribusi normal baku.

6. SV (Scala Value) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1).

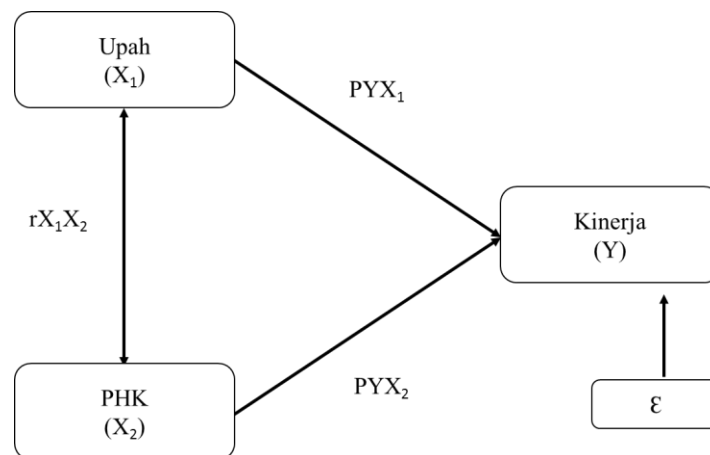
$$Y = SV + SV_{\Sigma_i}$$

Transformed SV

3.7 Analisis jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis jalur digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel X_1 , X_2 terhadap Y . Path Analysis digunakan karena variable bebasnya saling berhubungan. Selain itu, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis Jalur. Langkah kerja yang dilakukan untuk menghitung koefisien jalur menurut Sitepu dalam Suliyanto (2011:249) adalah:

1. Membuat diagram jalur.



Gambar 3. 3 Diagram Jalur

2. Menghitung matriks korelasi antar variabel.
3. Menghitung matriks korelasi antar variabel bebas.
4. Menghitung matriks invers korelasi r_{1-1} antar variabel bebas.
5. Menghitung $r_{2Y}(X_1, X_2)$, yaitu koefisien yang menyatakan

determinasi total.

6. Menghitung besarnya koefisien pengaruh variabel-variabel lainnya terhadap diluar X_1, X_2 .
7. Menghitung nilai F statistik untuk menguji keberartian koefisien jalur secara keseluruhan (ketepatan model).
8. Menghitung nilai t statistik untuk menguji keberartian koefisien jalur secara parsial.
9. Melakukan trimming terhadap variabel yang tidak memiliki pengaruh signifikan jika diperlukan.pengaruh signifikan jika diperlukan.
10. Menghitung pengaruh secara proporsional, yaitu menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Cara menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3. 5
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1, X_2 , Terhadap Y

NO (1)	Nama Variabel (2)	Formulasi (3)
1	Buruh (X_1)	
	a. Pengaruh langsung X_1 terhadap Y	(ρ_{YX_1}) (ρ_{YX_1})
	b. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2	(ρ_{YX_1}) $(r_{X_1X_2})$ (ρ_{YX_2})
	Pengaruh X_1 total terhadap Y	a+b.....(1)
2	Pemutusan Hubungan Kerja	
	c. Pengaruh langsung X_2 terhadap Y	(ρ_{YX_2}) (ρ_{YX_2})
	d. Pengaruh tidak langsung X_2 melalui X_1	(ρ_{YX_2}) $(r_{X_1X_2})$ (ρ_{YX_1})
	Pengaruh X_2 total terhadap Y_2	c+d.....(2)
	Total pengaruh X_1, X_2 dan Y	(1)+(2)...kd
3	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1-kd = knd